

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menurut Sugiyono dalam (Degdo Suprayitno, dkk. 2024 : 2) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah (bukan eksperimen), dimana peneliti sebagai instrumen, dan teknik pengumpulan data serta analisis data bersifat kualitatif dan lebih menekankan pada makna. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait dengan masalah-masalah manusia dan sosial.

Pendekatan penelitian ini dengan pendekatan studi kasus, studi kasus yaitu penelitian dimana menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi, atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. Creswell dalam Sri Wahyuningsih mengungkapkan bahwa pendekatan studi kasus lebih disukai untuk penelitian kualitatif, karena kedalaman dan detail suatu metode penelitian kualitatif berasal dari sejumlah kecil studi kasus. (Harahap, 2020)

Maka penulis simpulkan bahwa penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini merupakan suatu metode penelitian dengan mengkaji suatu kasus atau permasalahan yang terjadi dengan langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan, analisis maupun

pelaporan hasil akhirnya. Dengan demikian, hasil yang di dapatkan nantinya dapat memberikan makna baik kepada yang di teliti dan khususnya kepada peneliti sendiri.

Untuk metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terdapat langkah-langkah yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian dengan pendekatan studi kasus yaitu:

1. Pemilihan tema atau topik penelitian.
2. Kajian teori penelitian.
3. Perumusan masalah.
4. Pengumpulan data.
5. Pengolahan dan analisis data.
6. Simpulan dan laporan hasil penelitian. (Raharjo, 2017)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek atau tempat di adakannya suatu penelitian. Lokasi penelitian ini berada di kelas V SD Negeri 25 Lembah Melintang yang berada di jorong Koto Sawah, Kec. Lembah Melintang, Kab. Pasaman Barat, observasi penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun 2024/2025.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang secara langsung oleh responden atau objek yang diteliti, dalam bentuk verbal berupa kata-kata yang diucapkan oleh responden, perilaku atau gerak

gerik dari responden yang dapat di percaya dari informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data primer ini juga disebut sebagai narasumber atau pemilik informasi. Sumber primer pada penelitian ini meliputi kepala sekolah SD Negeri 25 Lembah Melintang, pendidik, peserta didik, orang tua peserta didik.

Sumber primer yang pertama adalah observasi dengan peserta didik kelas V SD Negeri 25 Lembah Melintang pada saat proses pembelajaran, yang kedua wawancara dengan kepala sekolah, pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik terkait kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik SD Negeri 25 Lembah Melintang di Pasaman Barat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber pendukung dari sumber primer. Sumber sekunder dalam penelitian ini meliputi: kegiatan peserta didik ketika melaksanakan proses pembelajaran di kelas, dokumen atau arsip yang berupa catatan lapangan, data mengenai sekolah, dokumentasi.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-

fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Suharsimi Arikunto (dalam Dinda Husnul Hotimah 2022: 10) observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan yang sedang berlangsung meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap kajian objek dengan menggunakan penginderaan. Sehingga teks hasil observasi adalah sebuah tulisan yang berisi hasil pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan tertentu.

Pengumpulan data dengan metode observasi dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran di kelas dan ditujukan kepada peserta didik dan proses pelaksanaan pembelajaran. Peneliti menggunakan teknik observasi berperan serta pasif, dimana dalam penelitian ini peneliti hanya mengamati bagaimana peserta didik selama proses pembelajaran sehingga peneliti dapat merumuskan informasi mengenai motivasi belajar peserta didik yang bisa terlihat secara *eksternal*.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data. Teknik ini paling luas digunakan untuk memperoleh informasi dari responden / informan. Menurut Stewart dan Cash (dalam Fadhallah 2021: 1) wawancara adalah proses komunikasi interaksional antara dua pihak, paling tidak salah satu pihak mempunyai satu tujuan antisipasi dan serius serta biasanya termasuk tanya jawab.

Wawancara ini dilakukan supaya peneliti memperoleh informasi mengenai kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi

belajar peserta didik SD Negeri 25 Lembah Melintang di Pasaman Barat. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik.

Adapun tujuan dilakukan wawancara ini adalah untuk menggali informasi, memperoleh data dan mengetahui bentuk kerjasama guru dan orang tua serta kendala apa yang terjadi. Dan mengetahui motivasi belajar peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merujuk pada pengumpulan dan analisis informasi yang terhimpun dalam bentuk dokumen. Ini termasuk catatan, laporan, arsip, dan sumber tertulis lainnya yang dapat memberikan wawasan mendalam tentang suatu fenomena. Menurut Moelong dalam (Hendri Hermawan Adinugraha, dkk. 2025 : 96) dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif karena dapat memberikan konteks yang kaya dan membantu peneliti dalam memahami kompleksitas suatu isu.

Pengumpulan data dengan dokumentasi tidak kalah penting dalam melakukan sebuah penelitian yaitu untuk melengkapi data penelitian. Salah satu metode penelitian kualitatif adalah dokumentasi. Pada penelitian ini, studi dokumentasi peneliti lakukan observasi, wawancara kepala sekolah, pendidik, peserta didik, orang tua peserta

didik. Serta catatan lapangan peneliti serta foto dari kegiatan proses pembelajaran.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian berfungsi sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan misal metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara, dan pengumpulan data observasi dilakukan dengan instrumen lembar observasi.

Jenis penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah alat-alat yang membantu peneliti itu sendiri, mengenai aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Instrumen yang akan digunakan peneliti berupa lembar wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Untuk lebih detail nya bisa di lihat tabel 3.1 mengenai kisi-kisi instrumen pengumpulan data observasi dilakukan dengan instrumen lembar observasi. (Sahir,2022)

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 3.1

**KISI-KISI PEDOMAN INSTRUMEN PENELITIAN
KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SD NEGERI 25 LEMBAH
MELINTANG DI PASAMAN BARAT**

NO	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data		
				O	W	D
1	Kerjasama guru dan orang tua	1. Mengadakan pertemuan pada hari penerimaan peserta didik baru.	Kepala sekolah, guru, dan orang tua		✓	
		2. Mengadakan surat menyurat antara sekolah dan guru.	Kepala sekolah, guru, dan orang tua		✓	✓
		3. Adanya daftar nilai rapor.	Guru			✓
		4. Kunjungan guru ke rumah orang tua peserta didik atau sebaliknya.	Kepala sekolah, guru, dan orang tua		✓	
		5. Mengadakan perayaan, pesta sekolah atau pameran-pameran hasil kerja peserta didik.	Kepala sekolah, guru, dan orang tua		✓	
		6. Mendirikan perkumpulan orang tua dan guru.	Kepala sekolah, guru, dan orang tua		✓	

NO	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data		
				O	W	D
2	Motivasi Belajar	A. Motivasi Intrinsik				
		1. Memberi angka.	Guru & Peserta didik	✓	✓	✓
		2. Hadiah.	Guru & Peserta didik		✓	
		3. Kompetisi.	Guru & Peserta didik		✓	
		4. <i>Ego-involment</i> .	Guru & Peserta didik		✓	
		5. Memberi ulangan.	Guru & Peserta didik		✓	✓
		6. Mengetahui hasil.	Guru & Peserta didik	✓	✓	✓
		7. Pujian	Guru & Peserta didik		✓	
		8. Hukuman	Guru & Peserta didik		✓	
		B. Motivasi Intrinsik				
		1. Minat yang tinggi.	Peserta didik		✓	
		2. Kesadaran.	Peserta didik	✓	✓	
		3. Adanya dorongan untuk belajar dan	Peserta didik	✓	✓	
		4. Belajar adalah keharusan	Peserta didik		✓	

Keterangan: O : Observasi, W : Wawancara, D : Dokumentasi

Sumber:

Trinova, Zulvia dkk. 2020. *Dasar-dasar Kependidikan*. Cv. Aa. Rizky.

Wahab Rohmalina. 2018. *Psikologi Belajar*. Pt Rajagrafindo Persada.

Tabel 3.2
Pedoman wawancara dengan kepala sekolah

Nama Kepala Sekolah :

Lama Menjabat :

Peneliti :

NO	Pertanyaan Wawancara	Keterangan
1	Kerjasama apa yang sudah dilakukan antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik?	
2	Apakah pihak sekolah sudah memiliki forum khusus untuk tempat pendidik dan orang tua berkomunikasi selain grup <i>whatsapp</i> ?	
3	Apakah pihak sekolah sudah pernah melakukan sebuah kegiatan seperti: <i>workshop</i> , seminar untuk orang tua yang bertujuan untuk memberitahu, membimbing, mengajarkan dan memberikan motivasi belajar yang baik kepada peserta didik?	

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Guru Kelas V

Nama Guru :
Lama Mengajar :
Peneliti :

NO	Pertanyaan Wawancara	Keterangan
1	Apakah pertemuan yang dilakukan pihak sekolah dengan orang tua dan berkomunikasi melalui <i>whatsapp</i> sudah terjadi cukup efektif?	
2	Apakah ibu pernah melakukan kunjungan ke rumah peserta didik?	
3	Apakah ibu ada membuat kegiatan seperti kelas tambahan untuk peserta didik yang masih membutuhkan penjelasan ulang materi pelajaran ?	
4	Apakah seluruh orang tua peserta didik tergabung di dalam grup <i>whatsapp</i> tersebut buk?	

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Kepada Orang Tua Peserta Didik

Nama :

Pekerjaan :

Nama Peneliti:

NO	Pertanyaan Wawancara	Keterangan
1	Apakah ketika pihak sekolah mengadakan pertemuan (rapat) di sekolah ibu/bapak menghadiri rapat tersebut?	
2	Apakah ibu/bapak melaporkan mengenai kegiatan apa yang dilakukan peserta didik ketika berada di rumah?	
3	Apakah ibu/bapak guru pernah melakukan kunjungan rumah untuk membahas terkait akademik peserta didik?	
4	Apakah pernah ibu/bapak berdiskusi dengan guru kelas peserta didik pembelajaran seperti apa yang bisa membuat peserta didik giat belajar di rumah?	
5	Ketika di rumah apakah ibu/bapak memantau atau mengajarkan anak dalam menyelesaikan PR”?	
6	Ketika ada PR apakah ibu/bapak guru menginfokan lewat grup?”	

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik

Nama :

Usia :

Nama Peneliti :

Motivasi Belajar (Eksternal)

NO	Pertanyaan Wawancara	Keterangan
1	Apakah ketika ananda mengerjakan latihan atau PR ibu guru akan memberi nilai di buku ananda ? dan apakah hal itu membuat ananda termotivasi untuk belajar?	
2	Apakah pernah ibu guru mengadakan kegiatan belajar di kelas seperti berkompetisi?	
3	Ketika ibu guru memberikan latihan, kemudian jawaban ananda ada yang salah. Apakah ibu guru memberikan kesempatan untuk memperbaiki kembali?	
4	Apakah setelah menyelesaikan pelajaran per babnya guru akan memberi ulangan harian serta memberi tahu nilai yang di dapat?	
5	Apakah setelah ananda mengetahui hasil yang di peroleh membuat ananda lebih termotivasi lagi untuk belajar lebih giat?	
6	Apakah ketika ananda mendapat nilai tinggi atau rendah ibu guru atau orang tua ada memberikan hadiah seperti buku, pena, pujian, atau hukuman?	

NO	Pertanyaan Wawancara	Keterangan
7	Apakah ketika di rumah orang tua ananda membantu ananda menyelesaikan PR ketika ananda merasa kesulitan?	

Motivasi Belajar (Internal)

NO	Pertanyaan Wawancara	Keterangan
1	Apa hal yang paling menyenangkan ketika belajar di sekolah?	
2	Apakah ananda mengerjakan PR tanpa harus di ingatkan orang tua atau guru ananda?	
3	Apakah ananda memiliki niat untuk menguasai seluruh nilai-nilai yang ada dalam pelajaran ?	
4	Apakah menurut ananda belajar itu penting untuk masa depan?	
5	Ketika ibu guru menjelaskan di depan apakah ananda memperhatikannya?	
6	Ketika ibu guru memberikan tugas, apakah ananda mencontek, tidak mengerjakannya, atau bertanya kepada guru?	

E. Keabsahan Data

Pada suatu penelitian kualitatif keabsahan data merupakan aspek yang penting untuk diperhatikan, sebab jika sebuah hasil dari penelitian tidak akan memiliki arti jika tidak mendapatkan suatu pengakuan yang terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan untuk mencapai kebenaran, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan tersedianya referensi.

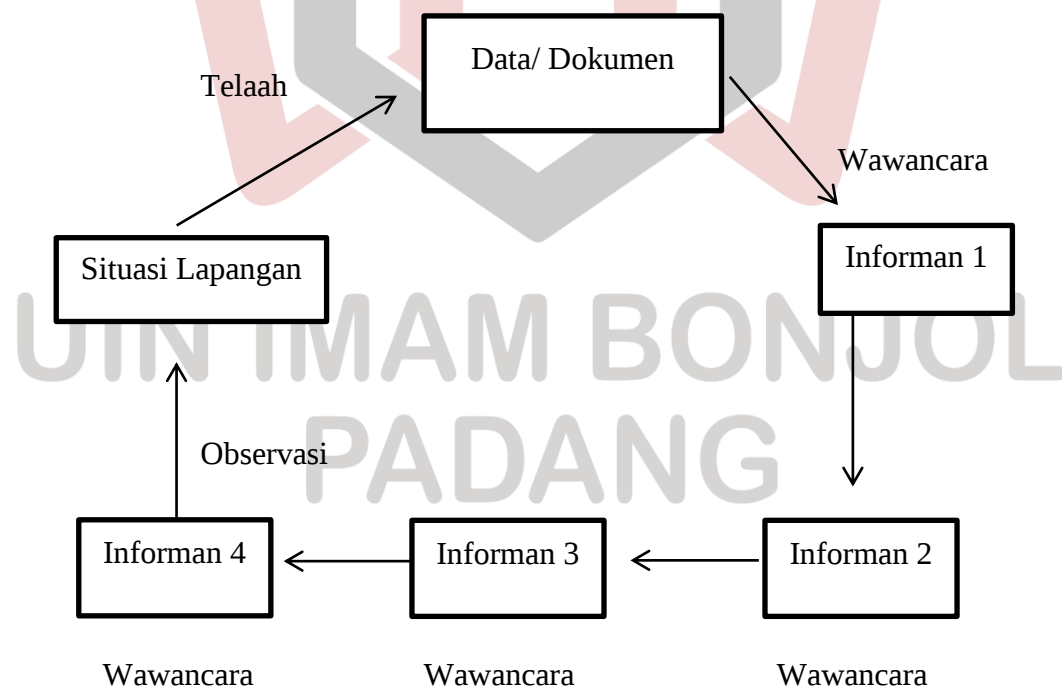
1. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan ulang data baik itu sebelum atau sesudah analisis dilakukan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi data. Triangulasi merupakan usaha untuk mengecek keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda terhadap apa yang telah dilakukan oleh periset, caranya adalah dengan sebanyak mungkin mengurangi ketidakjelasan dan makna ganda yang terjadi ketika data dikumpulkan dan dianalisis (Alfansyur & Mariyani, 2020). Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dan penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

Triangulasi ini dilakukan melalui tiga strategi, pertama melalui triangulasi sumber, yaitu peneliti mencari tahu informasi tentang

permasalahan yang dikaji kepada sumber atau partisipan. Kedua melalui triangulasi metode, yaitu peneliti menggunakan lebih dari satu metode dalam mengkaji data atau objek yang diteliti, jadi bukan hanya menggunakan metode wawancara saja. Ketiga melalui triangulasi waktu, yaitu melakukan pemeriksaan ulang di waktu yang berbeda. Triangulasi pada penelitian ini melalui triangulasi sumber atau triangulasi metode, dilakukan dengan membandingkan data dari wawancara kepala sekolah, guru, orang tua, peserta didik, hasil pengamatan, dan hasil dokumentasi proses belajar mengajar peserta didik.

Adapun desain triangulasi dalam penelitian ini seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Desain Triangulasi

2. Tersedianya Referensi

Adanya referensi dapat mendukung keabsahan data dalam penelitian seperti penyediaan foto, *tape recorder*, dan lainnya. Referensi ini dipakai ketika mengadakan suatu pengamatan berperan serta dalam pengaturan sosial penelitian, peneliti dapat merekam materi dan kegiatan peneliti ketika mengadakan observasi, wawancara peneliti dengan informan, dengan menggunakan *android handphone* yang memiliki kamera. Sehingga jika diuji keabsahan suatu data penelitian dapat dibuktikan dengan berbagai referensi kemudian tingkat keabsahan data dapat tercapai.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data di lapangan dengan teknik wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Data yang di dapat di lapangan merupakan upaya sekolah dalam menjalin kerjasama pendidik dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar. Yang mana data tersebut peneliti bagi menjadi beberapa yaitu: bentuk kerjasama yang telah dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, bagaimana orang tua berperan ketika di rumah. Setelah wawancara selesai di lakukan maka peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendukung hasil wawancara sebelumnya. Hal ini dapat berupa media komunikasi yang digunakan pendidik dan orang tua,

arsip kegiatan bersama guru dan orang tua dan lain sebagainya yang dimiliki sekolah sehingga dapat mendukung data hasil wawancara.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah mengurangi ukuran data dengan menggabungkan, menghilangkan fitur yang berlebihan, atau mengelompokkan (Fitri Marisa, dkk. 2021 : 19). Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan *transformasi* data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorikan kedalam setiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat di tarik dan diverifikasi. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan dalam penyusunan laporan hasil penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipahami dan di analisis sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Data yang di sajikan

haruslah sederhana dan jelas agar mudah di baca dan di pahami (Ishak S. Beno, dkk. 2024 : 50)

4. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono dalam (Muhammad Haris Nugroho, dkk : 2023) menyatakan penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, kesimpulan yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Maka komponen dalam analisis data dapat dilihat pada gambar di bawah ini

Gambar 3.2
Komponen Dalam Analisis Data

